



UPAYA OPTIMALISASI KALIMASADA DI KELURAHAN KARANGPILANG KOTA SURABAYA

EFFORTS TO OPTIMIZE KALIMASADA IN KARANGPILANG SUBDISTRICT SURABAYA CIY

Risda Wulan Nur Octafiani^{1*}, Sri Wibawani²

^{1*2}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya

^{1*}20041010204@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: June 08th, 2023

Revised: June 18th, 2023

Published: June 20th, 2023

Abstract: *KALIMASADA is an acronym for Population Administration Aware Community Environmental Area, which is an innovation from the Surabaya City Government which aims to make it easier for the public to manage population documents. This program involves the RT head as the pioneer of the Kalimasada program who is in the closest position to residents, with the aim of providing assistance and assistance in the process of managing population administration. An assessment of the KALIMASADA program in Karangpilang Sub-District showed that the program had not yet reached an optimal level, due to the number of pilot RTs that did not reach the quota target set by the Surabaya City Population and Civil Registration Service. In fact, this innovation is very helpful for citizens in facilitating the management of population documents. Lack of information and socialization makes residents feel hesitant to try new things. The author uses observation and interview methods as an approach in his research. In this method, the author is directly involved in the field to observe and interview related parties. The results of the interview will be a reference for the author in making decisions and conducting further monitoring. The results of the community service activities carried out by the author in the form of socialization and coaching will result in optimizing the KALIMASADA program and increasing community welfare in Karangpilang Village, so that it can bring about even better changes.*

Keywords: Kalimasada,
Community Service,
Community Welfare

Abstrak

KALIMASADA adalah singkatan dari Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan merupakan sebuah inovasi dari Pemerintah Kota Surabaya yang memiliki tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan. Program ini melibatkan ketua RT sebagai pionir program Kalimasada yang berada di posisi paling dekat dengan warga, dengan tujuan memberikan bantuan dan pendampingan dalam proses pengurusan administrasi kependudukan. Penilaian terhadap program KALIMASADA di Kelurahan Karangpilang menunjukkan bahwa program tersebut belum mencapai tingkat optimal, dikarenakan jumlah RT rintisan yang tidak mencapai target kuota yang ditetapkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya. Padahal, inovasi ini sangat membantu warga dalam mempermudah pengurusan dokumen kependudukan. Kurangnya informasi dan sosialisasi membuat warga merasa ragu untuk mencoba hal baru. Penulis menggunakan metode pengamatan langsung/observasi, sosialisasi, serta studi dokumen sebagai pendekatan dalam pelaksanaan pengabdian. Hasil dari wawancara tersebut akan menjadi referensi bagi penulis dalam mengambil keputusan dan melakukan monitoring lebih lanjut. Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan penulis dalam bentuk sosialisasi dan pembinaan akan menghasilkan pengoptimasian program KALIMASADA dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Karangpilang, sehingga dapat membawa perubahan yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Kalimasada, Pengabdian Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya merupakan perangkat daerah pemerintah Kota Surabaya yang melaksanakan urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Administrasi Kependudukan merupakan hak dan kewajiban yang dimiliki warga Indonesia. Masyarakat diwajibkan untuk selalu melaporkan dan mencatatkan setiap peristiwa kependudukan yang dialami. Dalam pelayanan administrasi kependudukan, diperlukan tata kelola yang baik serta inovasi berkelanjutan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya telah menerapkan digitalisasi layanan dokumen administrasi kependudukan yang bisa dimanfaatkan dengan optimal, agar kebutuhan dokumen administrasi kependudukan dapat berjalan dengan baik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya berinovasi melalui program KALIMASADA yang merupakan singkatan dari Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan. Program ini diluncurkan pada Kamis, 18 November 2021 dengan tujuan masyarakat Kota Surabaya semakin mudah dalam melakukan pengurusan keperluan yang berkaitan dengan dokumen kependudukan. Sistem KALIMASADA melibatkan pelayanan administrasi kependudukan di tingkat RT yang diselenggarakan secara gratis tanpa dikenakan biaya apapun. Terdapat empat jenis layanan administrasi kependudukan yang tersedia di RT KALIMASADA, termasuk pembuatan akta kematian, pembuatan akta kelahiran, pengurusan pindah masuk, dan pengurusan pindah keluar. Dengan menyediakan layanan administrasi kependudukan di tingkat RT, diharapkan warga akan lebih mudah dalam pengurusan dan memenuhi kebutuhan dokumen identitas. Pada program KALIMASADA, Ketua RT perlu

mendaftar terlebih dahulu melalui kelurahan yang selanjutnya akan disampaikan ke Dispendukcapil Kota Surabaya. Lalu, RT rintisan akan diberikan username dan password akun untuk login ke website KALIMASADA. Keterbatasan informasi dan kurangnya sosialisasi membuat warga cenderung menganggap bahwa setiap inovasi baru selalu sulit dan rumit. Akibatnya, program-program tersebut kurang diminati dan mengalami hambatan. Mayoritas masyarakat yang sudah berusia lanjut juga menghadapi kesulitan dalam mengikuti perkembangan teknologi, sehingga mereka lebih memilih menggunakan metode lama dengan datang langsung ke Kantor Kelurahan untuk mengurus dokumen kependudukan. Berdasarkan data dari Dispendukcapil Kota Surabaya, Kelurahan Karangpilang memiliki luas sebesar 1629.000 m² dengan jumlah penduduk sekitar 2.984 KK dan 8.990 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang signifikan tersebut, mahasiswa bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan pembinaan guna meningkatkan partisipasi masyarakat serta meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya administrasi kependudukan melalui upaya sosialisasi.

METODE

Objek yang menjadi pelaksanaan pengabdian adalah ketua RT dan warga setempat di Kelurahan Karangpilang. Penulis akan melakukan pengabdian di lapangan untuk mengamati perkembangan serta melakukan sosialisasi program KALIMASADA di Kelurahan Karangpilang, tempat penulis ditempatkan. Metode atau strategi riset yang digunakan dalam melakukan optimalisasi KALIMASADA yakni dengan pengamatan langsung di lapangan, sosialisasi, serta studi dokumen sebagai pelengkap data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program KALIMASADA, Kelurahan Karangpilang memiliki target yaitu mendapatkan satu RT rintisan di setiap bulan, sehingga target Kelurahan Karangpilang adalah memiliki empat RT rintisan dalam empat bulan. Namun, kenyataannya hanya ada dua RT yang berhasil menjadi RT rintisan, yaitu RT 5 RW 3 dan RT 3 RW 2. Setelah mendapatkan informasi tersebut, penulis mengajukan permohonan untuk bertemu dengan RT rintisan yang aktif dan RT lainnya dalam satu RW.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Karangpilang

dengan RT calon rintisan di Balai RW 4

Pertemuan ini difasilitasi oleh Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Karangpilang, dengan tujuan mendapatkan informasi terkait KALIMASADA yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat dan ketua RT dalam kegiatan sosialisasi dan pembinaan warga yang lebih lanjut. Setelah mendapatkan cukup informasi, mahasiswa mulai merencanakan untuk melakukan sosialisasi kepada warga dan juga pembinaan untuk RT rintisan baru dalam program KALIMASADA.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Karangpilang dengan RT calon rintisan di Balai RW 1

Dalam rangka melakukan sosialisasi, penulis dibantu oleh pegawai dari Kelurahan Karangpilang. Sebagai tuan rumah dalam kegiatan sosialisasi, penulis mengundang petugas Pemerintahan di Kelurahan dan juga warga, terutama ketua RT, yang merupakan calon RT rintisan baru. Pelaksanaan sosialisasi KALIMASADA dihadiri oleh perwakilan dari Kelurahan dan juga warga.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Kepala Seksi Pemerintahan Kelurahan Karangpilang

dengan RT calon rintisan di Balai RW 3



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi KALIMASADA di Pendopo Kelurahan Karangpilang bersama Ketua RT, RW, dan warga sekitar

Tidak hanya melakukan sosialisasi, penulis juga terjun langsung untuk mengimplementasikan program KALIMASADA di rumah-rumah warga dengan tujuan data warga menjadi lebih *update*, terkini, dan akurat. Survei yang dilakukan penulis serta ditemani oleh petugas kelurahan dan Ketua RT pada saat melakukan KALIMASADA sudah berjalan dengan baik. Beberapa warga juga merasa sangat terbantu akan program KALIMASADA karena dokumen kependudukan warga bisa menjadi *update*. Selain itu, warga juga terbantu karena sistem yang serba *online* membuat beberapa warga kesulitan dalam melakukan pengajuan. Dengan adanya sistem jemput bola pada program KALIMASADA membuat warga semakin sadar akan pentingnya dokumen kependudukan.



Gambar 5. Implementasi Program KALIMASADA ke Rumah Warga



Gambar 6. Implementasi Program KALIMASADA ke Rumah Warga

KESIMPULAN

Hasil yang diinginkan oleh mahasiswa sebagai peserta MSIB di Dispendukcapil Surabaya yang ditempatkan di Kelurahan Karangpilang sebagai Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan dapat tercapai melalui program MSIB yang bertujuan untuk mengoptimalkan KALIMASADA. Setelah dilakukan sosialisasi dan pembinaan, terbukti bahwa program ini sangat mudah dan efektif. Meskipun target kuota RT rintisan di Kelurahan Karangpilang masih belum terpenuhi, tetapi RT calon rintisan dan para warga sudah lebih paham dan sadar akan pentingnya dokumen kependudukan melalui program KALIMASADA. Dengan demikian, proses Administrasi Kependudukan akan semakin mudah dijangkau oleh warga Kelurahan Karangpilang. Oleh karena itu, diharapkan tidak ada lagi warga yang dokumen Administrasi Kependudukannya tertinggal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa mendampingi dan memberikan kelancaran bagi penulis sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Dalam penyusunan dan pembuatan jurnal ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Wibawani Dosen Pembimbing. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau karena telah membimbing dan memberikan arahan dalam semua tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada Dispendukcapil Surabaya yang memberikan penulis kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi dengan berbasis permasalahan nyata melalui program optimalisasi KALIMASADA di lingkungan Kelurahan Karangpilang Kota Surabaya. Serta penulis ucapkan terima kasih kepada petugas Kelurahan Karangpilang, pengurus dan Ketua RT, serta warga setempat yang berperan penting dalam proses jalannya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Diah Wahyuningtias, Putri, dan Resa Rasyidah. 2023. "Optimasi Kalimasada Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya." *Communnity Development Journal* 4(1): 278–83.
- Pratama, Widyati Octavani, dan Donny Maulana. 2022. "Implementasi Program Pelayanan Surabaya." *Seminar Nasional Patriot Mengabdi I Tahun 2021*.
- Antasah, Putri Aleeah. 2022. "Menganalisis Program Kalimasada Kota Surabaya Dari Perspektif Prinsip Dasar Birokrasi Weberian." *Jurnal Pengabdian Nasional* 02(06): 88–97.
- Information, Article. 2023. "Program KALIMASADA; Administrasi Kependudukan; Masyarakat; Kelurahan Mulyorejo; RT;" 4(1).
- Krishardianto, Bagoes Irawan, Djoko Santoso Th, dan Anton Subarno. 2012. "Kinerja Pelayanan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kepada Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret* 1(2): 116990.